

Rancangan Laporan Pelaksanaan Program

Ketika Class meeting murid mengikuti program kecakapan hidup menjahit dengan terintegritas dengan pembelajaran sehingga menghasilkan produk yang layak jual

Deskripsi Pelaksanaan Program



GAMBARAN KEGIATAN Minggu pertama

- Pengenalan alat jahit
- Pengenalan beberapa tusuk dasar menjahit (tusuk jelujur, tusuk festoon dan tusuk tikam jejak)
- Peserta didik Didampingi wali kelas
- Out put produk membuat pola dompet sederhana dengan tusuk jelujur

Minggu kedua

- Melanjutkan pola dompet sederhana dengan tusuk jelujur minggu pertama dengan tusuk festoon
- Membuat pola konektor didampingi oleh wali kelas
- Output produk yang dihasilkan konektor dengan tusuk feston

Minggu ketiga

- Menghias produk yang dihasilkan agar bisa layak untuk dijual
- Mengemas hasil produk dan pelebelan
- Pelaporan

Kurang lebih 3 minggu setelah PAT



Waktu Pelaksanaan

Strategi Pelaksanaan Program



Pendampingan secara khusus untuk murid kelas 3 oleh guru, wali murid dan komunitas sekolah

Factor Pendukung

- di belakang sekolah banyak warga sekitar dan beberapa juga wali murid yang menjahit serta kain perca yang terbuang banyak sekali
- beberapa wali murid bekerja sebagai penjahit dan penjual online terutama konektor masker

Factor Penghambat

- Banyak keinginan produk yang dihasilkan oleh murid beraneka ragam sehingga kesepakatan untuk menghasilkan produk konektor dan dompet membuat murid yang lain tidak semangat untuk melaksanakan program



Factor Pendukung dan Penghambat Program

Pembelajaran Program:



Pembelajaran program bisa dilihat setelah program tersebut telaksana tidak memungkinkan pembelajaran program bisa berdampak pada murid untuk bekal masa depannya

Hasil Pelaksanaan Program



Produk yang dihasilkan yaitu konektor dan dompet dari kain flannel dengan menggunakan tusuk dasar menjahit

Evaluasi program dilaksanakan setelah progam selesai dengan rapat koordinasi serta tindak lanjut



Evaluasi Program:

Gambaran Umum Program

RANCANGAN AKSI NYATA PENGELOLAAN PROGRAM YANG BERDAMPAK PADA MURID

JUDUL MODUL : 3.3.A. PENGELOLAAN PROGRAM YANG BERDAMPAK PADA MURID

NAMA PESERTA : ERNA, S.PD

GURU PENGGERAK KOTA MALANG

LATAR BELAKANG

Setelah kegiatan penilaian kenaikan kelas sudah berakhir, peserta didik mempunyai waktu luang, dan melihat warga sekitar sekolah memiliki kain perca sisa menjahit serta kebutuhan konektor yang sangat banyak maka untuk memanfaatkan aset yang dimiliki oleh sekolah untuk memanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Apalagi murid kelas 3 sudah mampu menjahit dengan tusuk festoon, tusuk jelujur dan tusuk tikam jejak sehingga untuk memanfaatkan waktu luang guru mempunyai inisiatif untuk memanfaatkan aset dengan membuat konektor atau produk yang lain

TUJUAN

Memanfaatkan aset yang ada dengan melatih skill menjahit dan berwirausaha kelas 3 dengan menjahit

TOLAK UKUR

Rancangan aksi nyata ini dikatakan berhasil dan berjalan dengan baik dapat dibuktikan dengan antusias siswa kelas 3, kolaborasi antar pemangku kepentingan sekolah dengan wali murid serta warga sekitar sehingga menghasilkan produk yang layak jual dengan resiko yang seminim mungkin agar pembelajaran berpusat dan berdampak pada anak benar-benar memotivasi anak sejak dini untuk masa depannya

LINIMASA TINDAKAN

➤ Minggu pertama

1. Berkoordinasi dengan pemangku kepentingan disekolah
2. Pengenalan alat jahit
3. Pengenalan beberapa tusuk dasar menjahit (tusuk jelujur, tusuk festoon dan tusuk tikam jejak)
4. Peserta didik Didampingi wali kelas
5. Out put produk membuat pola dompet sederhana dengan tusuk jelujur

➤ Minggu kedua

1. Melanjutkan pola dompet sederhana dengan tusuk jelujur minggu pertama dengan tusuk festoon
2. Membuat pola konektor didampingi oleh wali kelas
3. Output produk yang dihasilkan konektor dengan tusuk feston

➤ Minggu ketiga

1. Menghias produk yang dihasilkan agar bisa layak untuk dijual
2. Mengemas hasil produk dan pelebelan
3. Penjualan melalui online
4. Pelaporan

DUKUNGAN YANG DIBUTUHKAN

- Kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan, wali murid dan peserta didik
- Alat yang dibutuhkan sudah tersedia di sekolah, untuk kain perca didapat dari warga sekitar sekolah
- saya mendapatkan seluruhnya tersebut berkoordinasi terlebih dahulu dengan teman sejawat dan orang tua peserta didik dan menyampaikan rancangan aksi nyata yang sudah dirancang